

PELUANG DAN TANTANGAN USAHA MASYARAKAT PADA OBJEK WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI DI DESA KASANG, KECEMATAN KUANTAN MUDIK, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dona Sofia Maizi¹, Riki Ruspianda², Retni Pratiwi³

email:

^{1,2,3}Perencanaan Wilayah Dan Kota, fakultas teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto Km 7 Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kuantan Singingi

email: sofiamaizidona@gmail.com, r.ruspianda@gmail.com retnipratiwi23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi usaha serta hambatan yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi di sekitar objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang memengaruhi pengembangan usaha masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki peluang usaha yang cukup beragam, meliputi pengelolaan warung makan, penyediaan penginapan atau homestay, jasa parkir, jasa fotografi wisata, serta layanan pemandu wisata lokal. Namun, pengembangan usaha tersebut masih menghadapi sejumlah hambatan, antara lain keterbatasan infrastruktur pendukung, rendahnya keterampilan manajerial dan kewirausahaan, keterbatasan akses permodalan, serta minimnya promosi destinasi wisata. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya sinergi antara masyarakat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan terkait dalam peningkatan fasilitas wisata, penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan, serta penguatan promosi berbasis digital. Upaya tersebut diharapkan mampu mendorong pengelolaan potensi wisata secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata kunci: Usaha Masyarakat, Pariwisata, SWOT, Air Terjun Guruh Gemurai, Peluang, Tantangan.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang baik untuk dikembangkan potensi pariwisatanya, Hal ini dikarenakan keadaan geografis Indonesia yang indah sehingga banyak sekali daerah yang memiliki potensi objek wisata yang bisa dikembangkan oleh masing-masing daerah yang ada di Indonesia. Hampir di setiap pulau di Indonesia terdapat daerah yang memiliki potensi objek wisata yang mengagumkan (BettiMailizar1,Ahyuni2,Ratna Wilis3, 2018). Di Indonesia pariwisata telah berperan nyata dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya bangsa. kesempatan kerja, penambahan devisa, keadaan sosial masyarakat makin baik dan kebudayaan bangsa makin memperkokoh apresiasi (Bakaruddin,2008:8).

Pariwisata merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu Negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintahan daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata seperti, sektor pertanian, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Menurut Oka A. Yoeti (2008:14). Hampir selama dua dekade terakhir pariwisata menunjukkan kinerja yang mantap dan stabil sebagai penghasil devisa Negara dan

bila dikembangkan dengan baik dapat membantu sebagai katalisator pembangunan (agen of development) di Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang pariwisata , bahwa keadaan alam flora dan fauna sebagai karunia tuhan yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya alam dan modal pembangunan kepariwisataan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraaan rakyat sebagaimana terkandung dalam pancasila dan pembukaan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kabupaten Kuantan Singgingi adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singgingi atau biasa disebut dengan (kuansing) terletak di bagian barat daya Provinsi Riau dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No.53 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Rokan Hulu, Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Natuna, Kabupaten Karimun,Kuantan Singgingi, Dan Kota Batam.

Kabupaten Kuantan Singgingi merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang dapat Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu objek wisata yang terdapat di kabupaten kauntan singingi yaitu Air Terjun Guruh Gemurai yang terletak di Desa Kasang Kecematan Kuantan Mudik.

Air Terjun Guruh Gemurai adalah salah satu objek wisata alam yang terletak di Kabupaten Kuantan Singgingi Kecematan Kuantan Mudik. Objek Wisata Air Tejun Guruh Gemurai ini merupakan objek wisata alam yang sering dikunjungi oleh para wisatawan dan menjadi Objek Wisata andalan di Kabupaten Kuatan Singgingi Kecematan Kuantan Mudik. Daya tarik Dari Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini adalah terdapatnya air terjun yang bertingkat-tingkat sehingga sangat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan baik dari luar maupun dalam Daerah. Disamping itu objek wisata ini juga memiliki suasana alam yang masih asri dan nyaman. Keindahan yang berbau alam dan natural, udara yang segar dan sejuk karna dikelilingi oleh pepohonan yang rindang, air yang bersih, jernih serta dingin yang membuat prospek yang sangat besar untuk dikembangkan.

Dari sudut ekonomi objek winsata air terjun guruh gemurai ini dapat memberikan sumbangan bagi pendapatan pemerintahan daerah kabupaten kuantan singingi dan juga masyarakat desa kasang itu sendiri yang mana pendapatan tersebut bersumber dari, pajak retribusi parkir dan karcis dari wisatawan yang berkunjung yang dikelolah langsung oleh masyarakat desa kasang tersebut. Keberlangsungan air terun guruh gemurai di desa kasang sangat bergantung pada usaha masyarakat setempat. Jika warga aktif dalam mengelola dan mengembangkan usaha di sekitar air terjun guruh gemurai ini, manfaatnya bisa dirasakan oleh banyak orang. Dengan adanya usaha-usaha dari masyarakat ini, kebutuhan wisatawan yang datang juga terpenuhi, semakin besar pula peluang masyarakatuntuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Keberlangsungan air terun guruh gemurai di desa kasang sangat bergantung pada usaha masyarakat setempat. Jika warga aktif dalam mengelola dan mengembangkan usaha di sekitar air terjun guruh gemurai ini, manfaatnya bisa dirasakan oleh banyak orang. Dengan adanya usaha-usaha dari masyarakat ini, kebutuhan wisatawan yang datang juga terpenuhi, semakin besar pula peluang masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Selain itu, jika masyarakat peduli terhadap kelestarian alam, wisata ini bisa terus bertahan dalam jangka panjang dan tetap menarik untuk dikunjungi. Ketika usaha masyarakat berkembang, desa kasang juga akan ikut maju. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, desa bisa mendapatkan pemasukan tambahan yang dapat digunakan untuk membangun infrastruktur sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warganya. Selain itu, dampaknya juga akan terasa hingga ketingkat kecamatan kuantan mudik dan juga kabupaten kuantan singingi, karena wisata yang berkembang dengan baik dapat meningkatkan citra daerah sebagai destinasi wisata unggulan. Hal ini bisa menarik investor atau pemerintahan untuk memberikan dukungan lebih dalam terhadap pengembangan wisata dan infrastruktur diwilayah ini.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peluang dan tantangan usaha masyarakat pada objek wisata air terjun Guruh Gemurai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksploratif yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab, aspek-aspek maupun penelitian secara kholistik dan komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengungkapkan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :

1. Data primer: data yang diperoleh langsung melalui wawancara, dan observasi lapangan yang dilakukan pada pengelola, pemilik usaha, dan wisatawan pada objek wisata air terjun Guruh Gemurai.
2. Data sekunder: data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, laporan resmi pemerintah daerah, artikel, dan publikasi terkait pengelolaan objek wisata. Data ini juga meliputi profil desa, potensi wisata, dan data statistik kunjungan wisatawan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan tentang peluang dan tantangan objek wisata air terjun Guruh Gemurai, yakni:

1. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama melalui:

- 1) Observasi
- 2) Mengamati kondisi fisik air terjun Guruh Gemurai, fasilitas penunjang, aksesibilitas, dan potensi daya tarik wisata.
- 3) Pencatatan kondisi lingkungan sekitar termasuk kebersihan, keamanan, dan pengelolaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai.

2. Wawancara

Melakukan wawancara semi terstruktur terhadap informan kunci yang di amati dari:

- 1) Informan Kunci
 - a. Pengelola wisata (3 orang): pengelola wisata diwawancara untuk mengetahui bagaimana objek wisata air terjun Guruh Gemurai ini dapat meningkatkan usaha masyarakat serta peluang dan tantangan apa saja yang dihadapi oleh masyarakat dalam menjalankan usaha tersebut.
 - b. Usahawan (10 orang): pelaku usaha yang membuka usaha kecil-kecilan pada objek wisata diwawancara untuk memperoleh dan memahami peluang dan tantangan usaha apa saja yang mereka hadapi selama usaha tersebut berjalan.
 - c. Pemerintah/instansi terkait (3 orang): pemerintah setempat seperti dinas pariwisata, pemerintahan kecamatan dan pemerintahan desa di wawancara untuk mengetahui kebijakan, program, atau bantuan yang telah dan akan di berikan terhadap usaha masyarakat untuk mendukung pengembangan pada objek wisata air terjun Guruh Gemurai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Air Terjun Guruh Gemurai yang terletak di Desa Kasang merupakan salah satu objek wisata alam unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Keberadaan air terjun ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar daerah yang berkunjung ke Kabupaten Kuantan Singingi. Keindahan alam yang masih terjaga, suasana yang sejuk, serta panorama alam yang alami menjadikan Air Terjun Guruh Gemurai sebagai salah satu destinasi wisata favorit masyarakat. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, objek wisata ini juga memiliki peran penting dalam mendukung sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat setempat.

Air Terjun Guruh Gemurai memiliki aksesibilitas yang cukup baik dibandingkan dengan beberapa objek wisata alam lainnya di wilayah Kuantan Singingi. Jalan menuju lokasi air terjun sudah diaspal dengan baik, sehingga memudahkan pengunjung yang datang baik menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Kondisi jalan yang memadai ini menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut. Selain itu, petunjuk arah

menuju lokasi air terjun juga relatif mudah ditemukan, sehingga wisatawan tidak mengalami kesulitan dalam mencapai lokasi.

Objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai ramai dikunjungi oleh wisatawan, terutama pada hari-hari besar dan hari libur, seperti Hari Raya Idul Fitri, libur akhir pekan, serta pada saat pelaksanaan tradisi mandi balimau yang setiap tahunnya diadakan di kawasan air terjun ini. Pada waktu-waktu tersebut, jumlah pengunjung yang datang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tradisi mandi balimau sendiri merupakan tradisi masyarakat setempat yang memiliki nilai budaya dan religius, sehingga turut menarik minat masyarakat dari berbagai daerah untuk berkunjung dan menyaksikan kegiatan tersebut.

Berdasarkan karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Guruh Gemurai jika ditinjau dari jenis pekerjaan, pengunjung didominasi oleh kalangan mahasiswa dan pelajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain harga tiket masuk yang relatif terjangkau, lokasi yang mudah diakses, serta daya tarik alam yang sesuai dengan minat generasi muda. Selain mahasiswa dan pelajar, objek wisata ini juga dikunjungi oleh masyarakat umum, keluarga, serta kelompok wisatawan yang datang secara berombongan untuk menikmati keindahan alam dan suasana yang menenangkan.

Secara fisik, Air Terjun Guruh Gemurai memiliki ketinggian sekitar 20 meter dan terdiri dari tujuh tingkatan air terjun. Setiap tingkatan memiliki karakteristik dan ketinggian yang berbeda-beda, sehingga memberikan variasi pemandangan yang menarik bagi pengunjung. Aliran air yang jatuh dari ketinggian menciptakan suara gemuruh yang khas, sesuai dengan nama "Guruh Gemurai" yang melekat pada air terjun ini. Suara air yang jatuh berpadu dengan suasana hutan yang masih alami memberikan kesan tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung.

Sebagian besar wisatawan yang datang ke Air Terjun Guruh Gemurai biasanya menghabiskan waktu mereka di tingkatan pertama. Hal ini dikarenakan pada tingkatan pertama memiliki lokasi yang paling mudah dijangkau dan pemandangan yang indah. Di bawah tingkatan pertama juga terdapat kolam alami yang sering dimanfaatkan pengunjung untuk berenang, mandi, dan bermain air. Kolam ini memiliki air yang jernih dan segar, sehingga sangat cocok digunakan untuk aktivitas rekreasi air, terutama pada siang hari.

Di bagian kiri dan kanan Air Terjun Guruh Gemurai terdapat bebatuan besar serta kawasan hutan yang masih terjaga kealaminya. Vegetasi yang lebat dan pepohonan yang rindang memberikan suasana yang sejuk dan asri. Kondisi lingkungan yang masih alami ini menjadi nilai tambah bagi objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai, karena wisatawan dapat menikmati keindahan alam tanpa banyak gangguan dari aktivitas manusia. Selain itu, kawasan hutan di sekitar air terjun juga berfungsi sebagai daerah resapan air yang penting bagi kelestarian lingkungan.

Untuk memudahkan akses menuju dasar air terjun, pihak pengelola telah membangun tangga dari beton. Pembangunan tangga ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung yang ingin turun ke area kolam atau mendekati air terjun. Meskipun demikian, pengunjung tetap diimbau untuk berhati-hati, karena kondisi tangga cukup curam dan licin, terutama pada saat musim hujan. Oleh karena itu, kesadaran dan kehati-hatian pengunjung sangat diperlukan demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Selain menikmati pemandangan alam yang indah dengan udara yang sejuk dan segar, pengunjung juga dapat melakukan berbagai aktivitas rekreasi, seperti mandi, berenang, dan bermain air di kolam-kolam yang tersedia. Pada objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai tidak hanya tersedia kolam untuk orang dewasa, tetapi juga terdapat kolam khusus untuk anak-anak. Dengan adanya kolam anak-anak ini, para orang tua tidak perlu khawatir terhadap keselamatan anak-anak mereka, karena kolam tersebut dirancang lebih dangkal dan aman untuk digunakan.

Air Terjun Guruh Gemurai biasanya ramai dikunjungi wisatawan sejak pagi hingga sore hari. Masyarakat dari berbagai kalangan datang silih berganti untuk menikmati keindahan alam dan suasana yang ditawarkan oleh objek wisata ini. Keramaian pengunjung menunjukkan bahwa Air Terjun Guruh Gemurai memiliki daya tarik yang kuat sebagai destinasi wisata alam di Kabupaten Kuantan Singgingi. Namun demikian, pengelolaan yang baik dan berkelanjutan sangat diperlukan agar keindahan dan kelestarian objek wisata ini tetap terjaga.



Dalam mendukung kelancaran operasional serta pemeliharaan kawasan wisata, pihak pengelola Air Terjun Guruh Gemurai menetapkan tarif karcis masuk dan biaya parkir bagi setiap pengunjung. Penetapan tarif ini bertujuan untuk menunjang kebutuhan pengelolaan, seperti perawatan fasilitas, kebersihan lingkungan, keamanan, serta pengembangan sarana dan prasarana wisata. Dana yang diperoleh dari karcis masuk dan biaya parkir diharapkan dapat digunakan secara optimal agar objek wisata tetap terjaga kelestariannya dan memberikan kenyamanan bagi para wisatawan.

Tarif yang dikenakan kepada pengunjung relatif terjangkau dan disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat. Dengan harga tiket masuk yang murah, objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai dapat diakses oleh berbagai kalangan, baik masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar daerah. Biaya parkir yang ditetapkan juga tergolong wajar dan tidak memberatkan pengunjung, sehingga tidak menjadi hambatan bagi wisatawan yang datang menggunakan kendaraan pribadi. Kebijakan tarif yang terjangkau ini turut berkontribusi terhadap tingginya minat kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut.

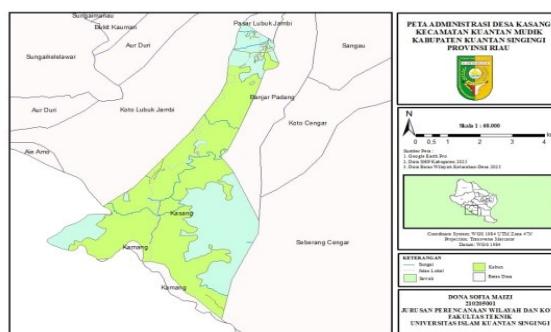
Pada bagian ini disajikan tabel rincian tarif karcis masuk dan biaya parkir di objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai. Tabel tersebut merupakan hasil penelitian yang memberikan gambaran mengenai sistem pengelolaan serta tingkat kunjungan wisatawan, khususnya yang berkaitan dengan aspek ekonomi dan pelayanan di kawasan wisata Air Terjun Guruh Gemurai.



Gambar 1. Air terjun guruh gemurai



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian



**Gambar 3. Peta Administrasi Desa Kasang****A. Peluang Usaha Masyarakat Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, Agar peluang usaha pada air terjun guruh gemurai seperti usaha warung makan dan minuman, usaha jasa parkir, usaha jasa fotografi, penginapan atau homestay, usaha penyewaan jasa transportasi dan usaha jasa pemandu wisata dapat dimanfaatkan secara optimal, diperlukan strategi yang tepat berdasarkan analisis SWOT. Strategi yang dapat diterapkan dari peluang usaha masyarakat pada objek wisata air terjun guruh gemurai mencangkup strategi SO (strengths-opportunities), yaitu dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki masyarakat untuk meraih peluang yang tersedia, serta strategi WO (Weaknesses-Opportunities), yaitu dengan memanfaatkan peluang guna mengatasi berbagai tantangan yang ada. Strategi-strategi tersebut antara lain:

1. Peluang Usaha Masyarakat Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai berdasarkan strategi (SO)**a. Membuat usaha yang berbasis kearifan lokal, contoh makanan khas seperti lemang, tapai, dan galamai pada objek wisata air terjun guruh gemurai.**

Masyarakat disekitar air terjun guruh gemurai memiliki kekuatan budaya berupa kuliner tradisional yang khas, seperti lemang,tapai,dan galamai. Usaha berbasis makanan khas ini sangat potensial untuk dikembangkan sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang datang. Selain memperkenalkan cita rasa yang khas makanan kuantan mudik, usaha ini juga dapat Meningkatkan ekonomi lokal, terutama ibu rumah tangga dan pelaku UMKM di sekitar objek wisata air terjun guruh gemurai.

b. Membuat Penginapan Atau Homestay Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai

Dengan memanfaatkan rumah yang tidak terpakai atau memperluas bangunan yang ada, masyarakat dapat menyediakan tempat menginap bagi wisatawan. Homestay tidak harus mewah, cukup bersih, nyaman, dan memiliki pelayanan yang ramah. Hal ini memberikan keuntungan ganda, seperti Pengunjung dapat tinggal tinggal lebih lama dan merasakan langsung kehidupan masyarakat setempat, sementara itu pemilik homestay memperoleh penghasilan tambahan. Kehadiran homestay juga dapat membantu meningkatkan lama tinggal wisatawan, yang akan berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi masyarakat desa kasang.

c. Menjaga Kelestarian Lingkungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai

Keindahan air terjun guruh gemurai menjadi kekuatan utama dalam menarik wisatawan. Oleh karena itu, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sangat penting agar daya tarik wisata tetap terjaga dalam jangka panjang. Masyarakat desa kasang dapat membuat aturan larangan membuang sampah sembarangan atau system pengelolaan sampah. Dengan menjaga lingkungan, pengunjung akan merasa nyaman dan ingin datang kembali, serta hal ini dapat membangun citra positif bagi objek wisata air terjun guruh gemurai ini.

d. Menyediakan Atraksi Objek Wisata Di Air Terjun Guruh Gemurai

Selain menikmati keindahan alam, wisatawan juga mencari pengalaman wisata yang menarik. Masyarakat desa kasang serta pengelola objek wisata air terjun guruh gemurai dapat menyediakan berbagai wahana seperti flying fox,area camping, serta wahana untuk anak-anak seperti mini playground, dan kegiatan melukis. wahana ini dapat memberikan pengalaman rekreasi sehingga wisatawan akan merasa betah berlama-lama. Dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada,masyarakat dapat menyediakan peket wisata yang lengkap, menarik dan berkelanjutan.

2. Peluang Usaha Masyarakat Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Berdasarkan Strategi (WO)**a. Menambahakan Fasilitas Pendukung Usaha Masyarakat Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai**

Salah satu kelemahan di air terjun guruh gemurai yaitu masih kurangnya fasilitas yang mendukung kenyamanan wisatawan dan pelaku usaha, seperti tempat berjalan yang rapi, toilet umum yang bersih dan dapat digunakan , tempat beristirahat bersih dan nyaman, mushola yang bersih, dan tempat parkir yang luas. Masyarakat bisa bekerja sama dengan pengelola dan pemerintah/ dinas pariwisata untuk mengembangkan atau membangun fasilitas ini. Jika fasilitas di tambah atau diperbaiki, maka usaha masyarakat kan lebih mudah berkembang dan wisatawan yang berkunjungpun akan lebih betah.

b. Memberikan Pendampingan Terhadap Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelayanan wisata,kebersihan lingkungan masih kurang. maka, perlu adanya pendampingan atau pelatihan, seperti pelatihan cara menyambut tamu, menjaga lingkungan, serta membuat usaha wisata yang ramah dan merawat budaya lokal.

c. Membuat Kualitas Dan Kuantitas Promosi Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai

Banyak orang yang masih belum mengetahui tentang keindahan alam air terjun guruh gemurai karena promosinya yang masih kurang. Maka dari itu pengelola atau masyarakat desa kasang dapat melakukan promosi melalui media sosial seperti Instagram, Tik Tok, Dan Juga Youtube. Masyarakat atau pengelola dapat membuat video, foto, atau ulasan mengenai objek wisata air terjun guruh gemurai. Promosi seperti ini bisa membuat lebih banyak orang dari luar daerah dapat mengetahui keindahan alam objek wisata air terjun guruh gemurai.

B. Tantangan Usaha Masyarakat Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai

Selain memaksimalkan peluang, masyarakat juga perlu merumuskan strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapai seperti, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, infrastruktur yang kurang memadai, modal yang terbatas, kurangnya promosi dan pemasaran, ketidakpastian ekonomi atau ketergantungan pada musim liburan, dan kurangnya kesadaran terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan yang dihadapi. Untuk mengembangkan usaha masyarakat pada objek wisata air terjun guruh gemurai. Dalam hal ini, strategi ST (Strengths-Treats) dapat digunakan untuk menghadapi ancaman atau tantangan dengan kekuatan yang ada, sedangkan strategi WT (Weaknesses-Treats) ditujukan untuk meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman atau tantangan yang mungkin timbul. Adapun strategi yang dapat diterapkan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tantangan Usaha Masyarakat Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Berdasarkan Strategi (ST)

a. Meningkatkan daya tarik objek wisata yang unik

Air terjun guruh gemurai punya kekuatan dari segi keindahan alam dan suasana yang masih alami. Tapi di sisi lain, muncul ancaman dari tempat wisata lain yang juga berkembang pesat. Maka masyarakat dan pengelola harus berinovasi agar objek wisata air terjun guruh gemurai ini makin menarik. Contohnya dengan menyediakan wahana seperti flying fox, area camping, wahana anak-anak seperti mini playground, dan kegiatan melukis.semua wahana tersebut dapat menambah daya tarik dan dapat membuat wisatawan yang telah berkunjung ingin datang kembali.

b. Mengikuti Sertakan masyarakat dalam usaha pariwisata pada objek wisata air terjun guruh gemurai

Supaya objek wisata benar-benar memberi manfaat, warga sekitar objek wisata air terjun guruh gemurai perlu dilibatkan langsung dalam pengelolaannya. Misalnya pada penjualan karcis, pengelolaan parkir, dan dalam berjualan. Dengan begitu semua warga merasa memiliki dan bisa mendapatkan penghasilan dari objek wisata ir terjun guruh gemurai.

c. **Membuat sosialisasi akan pentingnya menjaga kelestarian parwisata air terjun guruh gemurai.**

Lingkuna yang bersih dan asri merupakan daya tarik utama pada objek wisata air terjun guruh gemurai. Maka, penting untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini bisa dilakukan lewat spanduk, video singkat, atau kegiatan gotong royong seperti bersih-bersih setiap akhir pekan.

2. Tantangan Usaha Masyarakat Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Berdasarkan Strategi (WT)

a. **Melakukan Pendampingan Terhadap Usaha Pariwisata Dengan Memanfaatkan Fasilitas Yang Ada Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai**

Beberapa fasilitas objek wisata yang sudah ada pada obek wisata air terjun guruh gemurai belum digunakan secara maksimal. Oleh karena itu, masyarakat bisa di damping atau dibina agar bisa memanfaatkan fasilitas tersebut. Misalnya, gazebo bisa dijadikan tempat berjualan makanan ringan, memanfaatkan lahan kosong untuk membuat wahana atau dijadikan sebagai tempat berjualan makanan khas untuk oleh-oleh, temapat parkir bisa dikelola dengan baik untuk menghasilkan pendapatan bagi masyarakat. Dengan adanya pendampingan potensi yang ada bisa berkembang lebih baik.

b. **Memberikan Sosialisasi Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai**

Masih ada sebagian masyarakat dan wisataawan yang kurang peduli dengan kebersihan dan kelestarian lingkungan objek wisata air terjun guruh gemurai. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi secara rutin dengan cara yang kreatif. Misalnya membuat video edukasi tentang kebersiahn lingkungan objek wisata air terjun guruh gemurai yang dibagikan ke media sosial, atau memberikan hadiah/reward kecil bagi anak-anak atau pengunjung objek wisata air terjun guruh gemurai yang membuang atau mebawa sampah makanan atau minuman mereka sendiri.

c. **Memastikan Pelayanan Objek Wisata Terbuka Setiap Hari/ Atau Tidak Hanya Pada Musim Liburan**

Selama ini, objek wisata air terjun guruh gemurai hanya ramai pada saat musim libur panjang atau akhir pecan saja. Suapaya objek wisata air terjun guruh gemurai ini tetap ramai setiap hari pengelola atau masyarakat harus tetap membuka pelayanan setiap hari. Masyarakat dan pengelola harus membuat jadwal untuk bergiliran dalam menyambut pengunjung yang datang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah lakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa masyarakat di sekitar objek wisata air terjun guruh gemurai memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan usaha di bidang pariwisata seperti, peluang usaha masyarakat Berdasarkan strategi (SO) yaitu, membuka usaha yang berbasis kearifan lokal (lemang, tapai, dan galamai),membangun penginapan atau homestay pada objek wisata air terjun guruh gemurai, menjaga kelestarian lingkungan objek wisata air terjun guruh gemurai, serta menyediakan atraksi objek wisata di air terjun guruh gemurai. Dan berdasarkan strategi (WO) terdapat peluang usaha masyarakat berupa, menambahkan fasilitas pendukung usaha masyarakat pada objek wisata air terjun guruh gemurai, memberikan pendampingan terhadap kesadaran masyarakat, serta membuat kualitas dan kuantitas promosi objek wisata air terjun guruh gemurai.

Namun, masyarakat juga menghadapi berbagai tantangan pada usaha masyarakat seperti yang telah dituliskan pada tantangan usaha masyarakat berdasarkan strategi (ST) yaitu, meningkatkan daya tarik objek wisata yang unik, mengikutsertakan masyarakat dalam usaha pariwisata pada objek wisata air terjun guruh gemurai, serta membuat sosialisasi akan pentingnya menjaga kelestarian pariwisata air terjun guruh gemurai. Sedangkan berdasarkan strategi (WT) yaitu, melakukan pendampingan

terhadap usaha pariwisata dengan memanfaatkan fasilitas yang ada pada objek wisata air terjun guruh gemurai, memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan objek wisata air terjun guruh gemurai, dan memastikan pelayanan objek wisata terbuka setiap hari atau tidak hanya pada musim liburan saja. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk mengatasi semua tantangan tersebut agar masyarakat dapat berkembang dan mandiri dalam mengelola usaha wisata.

Sedangkan strategi yang dapat di lakukan untuk mengembangkan usaha masyarakat pada objek wisata air terjun guruh gemurai yaitu dengan melakukan Strategi pengembangan usaha masyarakat di sekitar objek wisata air terjun guruh gemurai harus bersifat menyeluruh atau meliputi aspek ekonomi (usaha lokal), sosila (pelibatan masyarakat) dan lingkungan (kelestarian). Strategi ini akan memperkuat potensi wisata, membuka lapangan pekerjaan, serta menciptakan ekosistem pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel yang berjudul "*Peluang Dan Tantangan Usaha Masyarakat Pada Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Di Desa Kasang, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singgingi*" ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah desa kasang dan masyarakat setempat yang telah memberikan informasi, data serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data di lapangan. Apresiasi juga disampaikan kepada para pelaku usaha dan pengelola objek wisata air terjun guruh gemurai atas kerja sama dan keterbukaan dalam berbagi pengalaman serta pandangan terkait pengembangan usaha pariwisata. Selain itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan usaha masyarakat dan kemajuan sektor pariwisata daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti, Oka.2008. Pengantar Ilmu Pariwisata. Edisi Revisi. Bandung:Angkasa.
Bakaruddin.2008. perkembangan dan permasalahan kepariwisataan.padang: UNP Press
Undang-Undang Republik Indonesia no 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan
UU No 10 Tahun 2009 tentang pembentukan Kabupaten Pelelawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak,Natuna, Karimun, Kuantan Singgingi, dan Kota Batam.
Aswarni, N. R., & Hermawan, C. (2025). ANALISIS LAJU EROSI PADA DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) MUDIK LOMBU DESA LOGAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGGINGI. *JURNAL PLANOLOGI DAN SIPIL (JPS)*, 7(2), 99 - 107. <https://doi.org/10.36378/jps.v7i2.4663>
- Diva Yolanda, P., Dermana, I., & Irawan, A. (2025). ANALISIS KARAKTERISTIK TRANSPORT SEDIMENT DI SUNGAI MUDIK LOMBU, DESA LOGAS, KECAMATAN SINGINGI. *JURNAL PLANOLOGI DAN SIPIL (JPS)*, 7(2), 108-115. <https://doi.org/10.36378/jps.v7i2.4664>
- Sarwedi, S., Dermana, I., & Irawan, A. (2025). ANALISIS PERENCANAAN PERKERASAN KAKU DENGAN METODE MANUAL DESAIN PERKERASAN (MDP) BINA MARGA 2017: da Ruas Jalan Kampus Universitas Islam Kuantan Singgingi. *JURNAL PLANOLOGI DAN SIPIL (JPS)*, 7(2), 47 - 60. <https://doi.org/10.36378/jps.v7i2.4666>
- Seprinaldi, S., & Adinata, S. (2025). ANALISIS KEBUTUHAN AIR IRIGASI: (Studi Kasus Daerah Irigasi Desa Simandolak, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singgingi). *JURNAL PLANOLOGI DAN SIPIL (JPS)*, 7(2), 61 - 72. <https://doi.org/10.36378/jps.v7i2.4667>
- Apriadi, T., & Dermana, I. (2025). ANALISIS PERENCANAAN TEBAL PERKERASAN LENTUR DENGAN METODE MANUAL DESAIN PERKERASAN (MDP) BINA MARGA 2017: (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Kampus Universitas Islam Kuantan Singgingi – Kantor Bupati). *JURNAL PLANOLOGI DAN SIPIL (JPS)*, 7(2), 73 - 82. <https://doi.org/10.36378/jps.v7i2.4668>

Kumala Sari, C., Adinata, S., & Hermawan, C. (2025). PERENCANAAN TANGGUL UNTUK PENGENDALIAN BANJIR DI SUNGAI ORDE 2 (STUDI KASUS SUNGAI SINAMBEK DI RUAS DESA PULAU KOMANG KECAMATAN SENTAO RAYA). *JURNAL PLANOLOGI DAN SIPIL (JPS)*, 7(1), 24 - 34. <https://doi.org/10.36378/jps.v7i1.4658>

Aditya, M. B., Adinata, S., Hermawan, C., & Dermana, I. (2025). STUDI PERENCANAAN TANGGUL UNTUK PENGENDALIAN BANJIR DI SUNGAI ORDE 2. *JURNAL PLANOLOGI DAN SIPIL (JPS)*, 7(1), 71 - 83. <https://doi.org/10.36378/jps.v7i1.4662>